

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini mempergunakan metodologi penelitian kuantitatif, khususnya penelitian inferensial, atau penelitian yang dapat dipahami sebagai kesimpulan yang diambil dari pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran.¹

Menurut Deni Darmawan terdapat beberapa pendekatan dalam penelitian kuantitatif diantaranya adalah: Eksperimen Kuasi, Eksperimen Murni, Studi Kasus, Laboratorium, Survei, Deskriptif Analitik, *Action Research Field*, *Class Action Research*, *Reserch Development* (R&D), dan *Evaluatif*.² Penelitian ini mempergunakan pendekatan Survei yakni sebuah metode penelitian sosial yang sangat luas penggunaannya. Umumnya penelitian survei digunakan untuk membuat generalisasi suatu pengamatan atau pengambilan sampel terbatas menjadi suatu kesimpulan yang berlaku umum pada populasi. Penelitian survei mampu menjangkau responden dalam jumlah besar melalui penggunaan kuesioner. Pada dasarnya penelitian survei bertujuan untuk menjelaskan pengaruh, distribusi, dan keterkaitan antar variabel yang bersifat sosiologis dan psikologis. Meskipun metode dan teknik penelitian survei dapat digunakan pada objek apa pun yang dapat diidentifikasi tetapi penelitian survei berfokus pada orang-orang dan keyakinannya, pendapatnya, sikapnya, motivasi, dan juga perilaku mereka.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek yang mempunyai kualitas serta karkteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis dan dipahami yang kemudian dibuat kesimpulan.⁴ Pada penelitian ini populasinya yakni muzakki yang membayarkan zakat pada Baznas Kabupaten Demak.

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021).

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016).

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Kudus: Mibarda Publishing, 2017).

⁴ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Grobogan: PT. Sarnu Untung, 2018).

Sampel yaitu jumlah sebagian dari keseluruhan serta karakteristik pada populasi. Dalam pengambilan sampel haruslah benar-benar representative (mewakili). Strategi pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yakni perolehan sampel yang diambil dari populasi dengan cara acak tanpa mempertimbangkan tingkat pada populasi.⁵ Roscoe mengatakan bahwa dalam penelitian jumlah sampel yang layak yakni antara 30 sampai 500.⁶

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian sebagai suatu karakter maupun nilai seseorang, objek ataupun kegiatan yang menunjukkan mana yang termasuk variabel independen dan mana yang termasuk variabel dependen.⁷ Pada penelitian ini, peneliti memakai dua variabel yakni:

1. Variabel Independen

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas memiliki potensi untuk mempengaruhi perubahan pada variabel dependen sehingga terdapat hubungan positif atau negative diantara keduanya.⁸ Pada penelitian ini variabel independennya yakni Akuntabilitas yang dibeikan simbol (X1), Transparansi yang diberikan simbol (X2) serta Kualitas Pelayanan yang diberikan simbol (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, juga disebut dengan variabel terikat yakni yang timbul akibat dari variabel independen.⁹ Pada penelitian ini variabel dependennya yakni Tingkat Kepercayaan Muzakki yang disimbolkan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran dari penelitian yang bertujuan mengadirkan informasi dalam pengukuran variabel. Definisi oprasional melibatkan identifikasi dari variabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.¹⁰

⁵ bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ PRESS, 2020).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁷ Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Edward Tanujaya, 2008).

⁸ Dodiet Aditya Setyawan, "Hipotesis Dan Variabel Penelitian," *E-Book*, 2021, 50–51.

⁹ Setyawan.

¹⁰ Glory Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 1 (2020): 1–8.

Berikut identifikasi definisi variabel oprasional didalam penelitian yakni:

Tabel 3. 1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Akuntabilitas (X1)	Pengertian akuntabilitas menurut Abdussalam Muhammad Abu Tapanjeh dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah yaitu akuntabilitas merupakan suatu aktivitas atau upaya yang bertujuan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan umat sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas. 2. Melaksanakan segala aktivitas dalam organisasi secara adil. 3. Menjalankan pengendalian yang sesuai terhadap perjanjian antara penerima amanah dan pemberi amanah. 4. Mengelola zakat sesuai dengan syariat islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan juga Assunah. 	Rasio	Primer
Transparansi	Menurut	1. Seluruh pihak	Rasio	Primer

¹¹ Nurhasanah, “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat.”

(X2)	<p>Abdussalam Muhammad Abu Tapanjeh dalam penelitian Septi Budi Rahayu, Sri Widodo, dan Enita Binawati. Transparansi merupakan kemudahan bagi masyarakat ataupun donator (dalam lembaga pengelola zakat disebut muzakki) dalam mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan juga kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga.¹²</p>	<p>yang berkepentingan dapat mengakses informasi dengan mudah mengenai pengelolaan zakat dari kegiatan ataupun aktivitas keuangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengungkapkan informasi laporan keuangan dengan jujur dan juga lengkap 3. Adanya komunikasi secara tertulis kepada muzakki mengenai peraturan-peraturan yang ada di lembaga dan juga kebijakan yang ditetapkan. 		
Kualitas Pelayanan (X3)	Menurut Tjiptono pada penelitian yang dilakukan	1. Tangibles (Bukti Langsung).	Rasio	Primer

¹² Rahayu, Widodo, and Binawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)."

	<p>oleh Liqa Aulia Rahman dan Wahyu Subadi kualitas pelayanan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan juga keinginan dari konsumen dan juga bentuk penyampaian agar dapat mengimbangi harapan dari konsumen secara tepat tepat.¹³</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Reliability (Keandalan). 3. Responsiveness (Daya Tanggap). 4. Assurance (Jaminan). 5. Empathy (Empati). 		
<p>Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)</p>	<p>Menurut Nurul Inayah dalam penelitian oleh Muhammad Haris Riyaldi dan Mahda Yusra kepercayaan adalah suatu bentuk penilaian dari pihak yang telah memberi amanah kepada pihak yang diberikan amanah atas kualitas dan kemampuannya dalam penyelesaian tugasnya serta pertanggungjawabannya. Kepercayaan dari muzakki merupakan bentuk penilaiannya pada lembaga pengelola zakat atas penyelesaian tugas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibilitas. 2. Kompetensi. 3. Sikap moral. 	Rasio	Primer

¹³ Riyadi Agung Harmawan; Ida Farida, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsum. Pada Sent. Swalayan Di Kabupaten Kendal.”

	dan tanggungjawab yang diterima lembaga.			
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipergunakan peneliti sehingga diperoleh datanya.¹⁴ Penelitian ini memakai beberapa pengumpulan data dengan metode berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung dari lapangan. Observasi juga bisa diartikan sebagai cara yang dilaksanakan secara langsung guna mengamati suatu objek dalam lingkungan yang diteliti yang melibatkan berbagai kegiatan untuk meneliti objek tersebut dengan menggunakan teknik indera.¹⁵ Pada kegiatan observasi indera yang paling penting dan dominan yaitu indera mata dan telinga. Dengan melakukan observasi peneliti bisa memperoleh suatu hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.¹⁶ Peneliti dalam penelitiannya ini melakukan pengamatan secara langsung mengenai keadaan yang ada di Baznas Kabupaten Demak pada divisi bagian penerimaan atau pengumpulan zakat.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan ataupun pernyataan pada seseorang guna mendapatkan jawaban. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data (instrument penelitian) yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan pada responden. Kuesioner haruslah dijawab oleh responden untuk mengungkapkan pendapatnya tentang suatu topik. Terdapat 3 (tiga) metode kuesioner diantaranya yaitu: pertama, metode kuesioner tertutup yakni kuesioner atau daftar pertanyaan yang jawabannya telah tersedia atau ditentukan pilihan jawabannya. Kedua, kuesioner terbuka

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁵ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (Medan: Guepedia, 2022).

¹⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, vol. 53, 2017.

yaitukuesioner atau daftar pertanyaan yang tidak disediakan jawaban pilihannya melainkan responden dibebaskan untuk memberi jawaban atas pertanyaan. Ketiga, kuesioner semi-terbuka yaitu kuiseoner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan jawabannya tetapi masih membebaskan responden untuk memberi jawaban tambahan.¹⁷ Pada penelitian ini yang digunakan yakni metode kuesioner tertutup.

Penelitian ini mempergunakan skala likert yang berisikan 5 tingkatan jawaban. Skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, presepsi ataupun pendapat seseorang mengenai sebuah pristiwa ataupun fenomena sosial.¹⁸

Tabel 3. 2
Alternatif jawaban dengan sekala likert

Alternatif jawaban/Symbol	Nilai
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Netral/N	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Guna mengetahui kebenaran datanya, maka data yang telah diperoleh selanjutnya diuji terlebih dulu melalui uji validitas serta uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah patokan yang membuktikan keandalan atau kesahihan sebuah instrument. Uji validitas dipakai guna mengetahui kuesioner yang dipergunakan telah sah atau tidak sahnya dalam setiap pertanyaan atau pertanyaan yang dipergunakan pada penelitian.¹⁹

Pada uji validitas kriteria pengujian yakni memperbandingkan nilai dari r_{hitung} dengan r_{tabel} . Namun bila

¹⁷ A L Muizzuddin and Jurusan Ilmu, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.

¹⁸ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid. Taraf signifikansi yakni 0,05 serta $df = n - 2$.²⁰

2. Uji Realibilitas

Realibilitas dipergunakan melihat sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran bisa dipercayai. Reabilitas adalah kestabilan, konsistensi, kepercayaan dan juga ketepatan. Apabila hasil tes memiliki hasil konsisten pada suatu hal yang diukur maka alat ukur penelitian memiliki nilai realibilitas tinggi. Untuk menguji reabilitas mamakai memakai teknik SPSS *crombach's alpha*.²¹ Variabel dalam penelitian ini bisa dikatakan realibilitas jika menunjukkan nilai *crombach's alpha* $> 0,60$.²²

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dipergunakan mengetahui normalitas residual, heterokedastis dan multikolinieritas pada model regresi. Dibawah adalah uji asumsi klasik yang dipergunakan di penelitian ini yakni:

1. Uji Normalitas

Melihat nilai residu dan disparitas yang ditemukan dalam penelitian dengan distribusi normal atau tidak normal adalah tujuan dari uji normalitas. Kurva keluaran di SPSS dapat digunakan untuk menentukan nilai residual. Dalam kasus data yang terdistribusi secara teratur, kurvanya akan menyerupai lonceng. Nilai residu yang bedistribusi normal dimiliki pada model regresi yang bagus.²³

Uji *Kolmogorov-Smirnov* juga disertakan dalam penelitian ini. kreteria pengujian yakni nilai probabilitas sig 2 tailed $> 0,05$, yang menunjukkan kumpulan data yang terdistribusi secara teratur, diperlukan untuk pengujian ini. Sebaliknya, sebaran data dianggap tidak normal jika nilai sig 2 tailed probabilitasnya kurang dari 0,05.²⁴

²⁰ Imam Ghozali, "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS," *E-Book 1* (2018): 154.

²¹ Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

²³ Masrukhin, *Statistik Pendidikan Deskriptif Dan Inferensial Berbasis Komputer*, Edisi ke2 (Kudus: Media Ilmu Press, 2022).

²⁴ Masrukhin.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokrdasitas ditujukan guna menguji adakah perbedaan variance dari residual pada pengamatan model regresi. terdapat beberapa metode yang bisa dipergunakan untuk mengetahui adanya heterokrdastisitas seperti uji barlet dan spearman, dan juga uji park gleyser. Uji park gleyser dipergunakan dalam penelitian ini yakni dengan menghubungkan nilai absolute residual dengan setiap variabel independen. Apabila nilai dari probabilitas memiliki hasil nilai signifikan $<0,05$ diartikan terjadi heteroskedastisitas namun bila nilai probabilitas memiliki nilai yang signifikan $>0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

3. Uji Multikolinearitas

Identifikasi hubungan antar variabel independen merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Didalam model regresi yang bai, tidak seharusnya ada hubungan antara variabel independen, namun bila saling berkolerasi artinya variabel tersebut tidaklah orthogonal²⁶ (sesama variabel independen memiliki nilai sama dengan nol).²⁷ Untuk mengklasifikasikan adanya multikolinearitas, haruslah memperhatikan kreteria pengujiannya yakni:

- a. Jika nilai VIF <10 atau memiliki nilai tolerance $> 0,1$ hal tersebut dinyatakan tidaklah terjadi gejala multikolinearitas.²⁸
- b. Selain itu dinyatakan tidak adanya gejala pada multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel independen $< 0,05$.²⁹

²⁵ Achmad nur fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2021).

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

²⁷ S Widad Ahmad, Miftha Farild, and Andi Mulia, "Pengaruh Just In Time Dan Total Quality Management Terhadap Efisiensi Biaya Produksi," *FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 4 (2022): 750–58, <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11698>.

²⁸ Masrukhin, *Statistik Pendidikan Deskriptif Dan Inferensial Berbasis Komputer*.

²⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana yang bertujuan memperkirakan keadaan nilai pada variabel dependen ketika variabel independen mengalami peningkatan ataupun penurunan.³⁰ Pengujian ini ditujukan melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan paling sedikit dua variabel bebas.³¹ Pada penelitian ini persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kepercayaan muzakki

a : Konstanta

X₁ : Akuntabilitas

X₂ : Transparansi

X₃ : Kualitas pelayanan

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi akuntabilitas, transparansi, kualitas

pelayanan

e : Standar error

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi diperuntukkan melihat ketrampilan suatu model memperjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai R² berkisaran diantara 0 dan 1. Model regresi yang bagus yakni jika dekat dengan angka 1 dan dapat dinyatakan jika variabel independen hampir mampu memaparkan seluruh informasi yang diperlukan untuk memberi prediksi pada variabel dependen.³²

3. Uji Statistik F

Apabila variabel independen sekaligus berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, hal ini ditunjukkan dengan uji F. Nilai signifikansi umumnya adalah 5%, atau 0,05. Untuk menetapkan kriteria pengujian, keputusan diambil dengan menggunakan nilai f pada tabel ANOVA pada tingkat signifikan 0,05. yakni:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

³¹ Masrukhin, *Statistik Pendidikan Deskriptif Dan Inferensial Berbasis Komputer*.

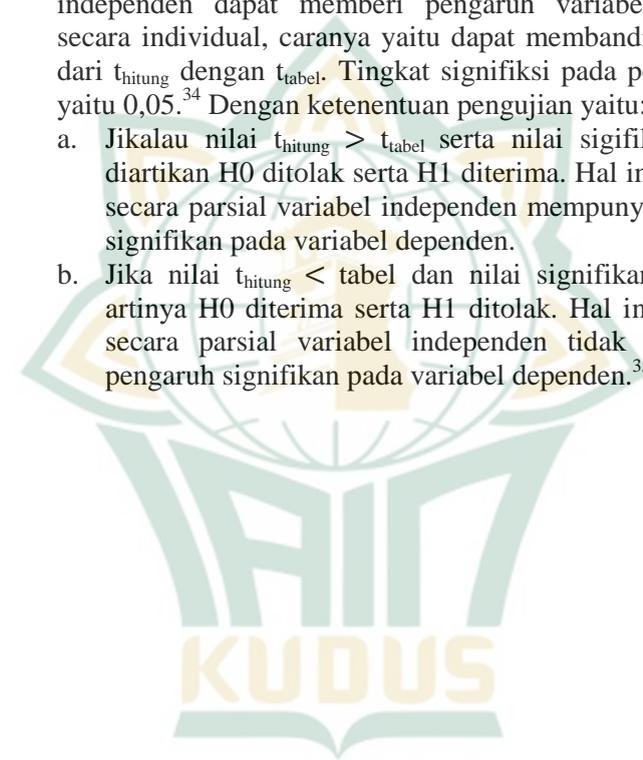
³² Yuliana Sari et al., "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 101–15.

- a. Apabila nilai dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersamaan memberikan pengaruh pada variabel dependen. H_0 ditolak serta H_1 diterima
- b. Sebaliknya, jika nilai dari $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersamaan tidak memberikan pengaruh pada variabel dependen.³³

4. Uji Statistik T

Uji statistik T berguna mendeteksi akankah variabel independen dapat memberi pengaruh variabel dependen secara individual, caranya yaitu dapat membandingkan nilai dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu 0,05.³⁴ Dengan ketentuan pengujian yaitu:

- a. Jikalau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, diartikan H_0 ditolak serta H_1 diterima. Hal ini berartikan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_1 ditolak. Hal ini berartikan secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.³⁵



³³ Ghozali, "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS."

³⁴ Ari Wibowo and Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)," *Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 192–201, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>.

³⁵ Ghozali, "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS."